

HIJAU SEKOLAHKU

Buletin edisi adiwiyata *lestari bumiku*



DARI KEBIASAAN UNTUK MASA DEPAN

Adiwiyata bukan sekadar penghargaan yang dipajang di ruang sekolah, melainkan budaya hidup yang tumbuh dari kepedulian setiap warga sekolah. Melalui kebiasaan sederhana seperti menanam pohon, memilah sampah, menghemat energi, menjaga kebersihan, dan mencintai lingkungan, kita bersama menciptakan sekolah yang sehat, nyaman, serta berkelanjutan.

[READ MORE](#)


HEMAT ENERGI

Menghemat energi dapat dimulai dari kebiasaan kecil sehari-hari, seperti mematikan lampu dan mencabut kabel perangkat yang tidak digunakan.



HEMAT AIR, SELAMATKAN MASA DEPAN

Air adalah sumber kehidupan yang harus dijaga bersama. Setiap tetes yang kita hemat hari ini menjadi harapan bagi generasi di masa depan. Mulailah dari kebiasaan sederhana, seperti menutup keran setelah digunakan, menggunakan air secukupnya, dan menghindari pemborosan. Bersama, kita wujudkan sekolah yang peduli terhadap kelestarian sumber daya air.

[READ MORE](#)

“

Dengan menanam beragam jenis tanaman, merawat pohon, tidak merusak habitat hewan kecil, serta menjaga kebersihan lingkungan, kita turut berkontribusi dalam melestarikan keanekaragaman hayati. Kehadiran kupu-kupu, burung, lebah, capung, dan berbagai tanaman di lingkungan sekolah menjadi indikator bahwa ekosistem tetap sehat dan terjaga.

”

DARI KEBIASAAN UNTUK MASA DEPAN



Langkah Kecil Hari Ini, Warisan Besar untuk Generasi Nanti

Masa depan yang hijau dan lestari tidak tercipta dari tindakan besar yang dilakukan sesekali, melainkan dari kebiasaan baik yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Membuang sampah pada tempatnya, menghemat air dan listrik, membawa tumbler serta kotak makan sendiri, merawat tanaman, hingga menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah langkah-langkah sederhana yang memiliki dampak besar bagi kelestarian bumi.

Melalui Sekolah Adiwiyata, SMP MA'ARIF 5 Ponorogo berkomitmen membangun budaya peduli lingkungan sebagai bagian dari karakter seluruh warga sekolah. Adiwiyata bukan hanya tentang menciptakan lingkungan yang bersih dan hijau, tetapi juga tentang menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, gotong royong, dan kepedulian terhadap alam dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika kebiasaan baik menjadi bagian dari budaya sekolah, maka akan lahir generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bijaksana dalam menjaga lingkungan. Setiap tindakan kecil—mematikan lampu saat tidak digunakan, menanam pohon, memilah sampah, atau menggunakan kembali barang yang masih layak pakai—merupakan investasi untuk menciptakan masa depan yang lebih sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

Kebiasaan baik yang dilakukan setiap hari akan menjadi budaya sekolah, dan budaya yang kuat akan melahirkan masa depan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan.



Membiasakan Hidup Bersih

Lingkungan yang bersih mencerminkan karakter warganya. Dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, serta merawat fasilitas sekolah, kita menciptakan suasana belajar yang sehat dan menyenangkan.



Bijak Menggunakan Sumber Daya

Menghemat air dan listrik adalah bentuk kepedulian terhadap bumi. Menutup keran setelah digunakan, mematikan lampu dan peralatan listrik saat tidak dipakai merupakan kebiasaan sederhana yang memberi manfaat besar bagi lingkungan.



Peduli dan Melestarikan Alam

Menanam serta merawat pohon, menjaga taman sekolah, dan melindungi keanekaragaman hayati merupakan langkah nyata dalam menjaga keseimbangan ekosistem.



Berkarya dari Kepedulian

Sampah yang dikelola dengan baik dapat menjadi karya yang bernilai. Melalui kegiatan memilah sampah, bank sampah, kompos, dan daur ulang, siswa belajar bahwa kepedulian terhadap lingkungan juga dapat menumbuhkan kreativitas, tanggung jawab, dan jiwa kewirausahaan.

Hijau Sekolahku, Lestari Bumiku!

Mewujudkan sekolah yang hijau, bersih, dan nyaman melalui kebiasaan peduli lingkungan sebagai langkah nyata menjaga kelestarian bumi untuk generasi masa depan.

Setiap tindakan kecil, seperti menanam pohon, menghemat air, dan menjaga kebersihan, menjadi kontribusi besar dalam menciptakan bumi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

HEMAT ENERGI, SELAMATKAN BUMI!

Energi yang kita hemat hari ini adalah masa depan yang kita selamatkan.



Matikan lampu
saat tidak digunakan.



Manfaatkan cahaya
matahari di siang hari.



Matikan komputer
dan proyektor setelah
selesai digunakan.



Cabut charger
setelah selesai dipakai.



Gunakan ventilasi alami
sebelum menyalakan
AC atau kipas.



Hemat energi
adalah bentuk cinta
kepada bumi.





SMP MA'ARIF 5 PONOROGO

"Sekolah Adiwiyata – Membangun
Generasi Peduli Lingkungan"



Energi merupakan sumber daya yang sangat penting dalam menunjang aktivitas belajar di sekolah. Lampu, kipas angin, komputer, proyektor, hingga pompa air memerlukan energi listrik yang harus digunakan secara bijaksana.

Namun, tanpa disadari, kebiasaan membiarkan lampu menyala di ruang kosong, membiarkan kipas atau AC tetap hidup saat tidak digunakan, serta mengisi daya perangkat lebih lama dari yang diperlukan dapat menyebabkan pemborosan energi.



Hemat energi bukan berarti mengurangi aktivitas, tetapi menggunakan energi dengan bijak demi masa depan yang lebih hijau, bersih, dan berkelanjutan.

Apa yang Bisa Kita Lakukan?

 Matikan lampu dan peralatan listrik saat ruang kelas atau ruangan tidak digunakan.

 Manfaatkan cahaya matahari dan ventilasi alami pada siang hari agar penggunaan lampu dan kipas dapat dikurangi.

 Gunakan perangkat elektronik secara bijak, seperti mematikan komputer, proyektor, atau charger setelah selesai digunakan.

 Hemat penggunaan air, karena proses penyediaan dan pengolahan air juga membutuhkan energi.

 Saling mengingatkan dan memberi teladan kepada teman untuk selalu membiasakan perilaku hemat energi di lingkungan sekolah.



Setiap Tetes Air, Harapan untuk Masa Depan



Langkah Kecil, Dampak Besar

Konservasi air dimulai dari kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Menutup keran setelah digunakan, menggunakan air secukupnya, memanfaatkan air hujan untuk menyiram tanaman, serta menjaga kebersihan saluran air merupakan langkah kecil yang mampu memberikan dampak besar bagi kelestarian lingkungan.

Warga sekolah memiliki kepedulian untuk menghemat air, kita tidak hanya menjaga ketersediaan air bersih saat ini, tetapi juga mewariskan sumber daya yang berharga bagi generasi mendatang. Bersama, mari jadikan konservasi air sebagai budaya hidup demi mewujudkan sekolah hijau dan bumi yang lestari.

#HematAir

#SelamatkanBumi

Melalui semangat Adiwiyata, mari jadikan hemat air sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjaga setiap tetes air, kita turut menjaga keseimbangan alam, melindungi kehidupan, dan mewariskan bumi yang lebih hijau, sehat, serta lestari bagi generasi yang akan datang.

✓ **Gunakan Air Secukupnya**

Gunakan air sesuai kebutuhan dan hindari pemborosan. Setiap tetes air yang dihemat merupakan kontribusi nyata dalam menjaga ketersediaan air bersih bagi semua.

✓ **Tutup Keran Setelah Digunakan**

Pastikan keran tertutup rapat setelah digunakan untuk mencegah kebocoran dan pemborosan air. Kebiasaan sederhana ini dapat menghemat banyak air setiap harinya.

✓ **Jaga Kebersihan Sumber Air**

Jangan membuang sampah atau limbah ke saluran air, selokan, maupun sungai. Air yang bersih akan tetap terjaga kualitasnya dan aman dimanfaatkan oleh makhluk hidup.

✓ **Manfaatkan Air dengan Bijak**

Gunakan kembali air yang masih layak, seperti air hujan untuk menyiram tanaman atau membersihkan halaman. Langkah ini membantu mengurangi penggunaan air bersih secara berlebihan.

